ABSTRAK

Melani Dopia Putri, 2025. *Analisis Teknik Vokal Dan Musikologi Kesenian Mantau Di Desa Simpang Parit Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin*. Skripsi Program Studi Seni Drama Tari dan Musik, Jurusan Sejarah Seni dan Arkeologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi. Pembimbing (I) Indra Gunawan, S.Sn., M.Sn. (II) Masvil Tomi, S.Sn., M.Sn.

Mantau merupakan kesenian tradisional berupa nyanyian atau vokal tradisional yang ada di Desa Simpang Parit Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin. *Mantau* adalah sebuah nyanyian yang mengungkapkan perasaan bagi pelaku seninya itu sendiri, mereka mengekspresikan apa yang dirasakan melalui syair dalam musiknya. *Mantau* dibawakan oleh seorang penyanyi yang disebut dengan *pemantau*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teori musikologi berupa struktur melodi dan teknik penyampaian vokal secara ilmu musik barat. Pada teknik penyampaian vokal *Mantau* meliputi *pitch* (*range&tessitura*), *prosody* (*phrasing, breathing, consonantal articulation, pitch embellishments*) dan *quality* (fonasi). Dari hasil pen dua bait pantun (sampiran) dalam praktik vokalnya dikembangkan menjadi 3 frase musik, kemudian Dua bait pantun (isi) dalam praktik vokalnya dikembangkan menjadi 2 frase musik. Hal ini menghasilkan Lima frase dalam satu siklus nyanyian. Hasil analisis terhadap pola interval dalam frase A dan B mengungkapkan bahwa interval *Major Second (M2)* merupakan yang paling menonjol dengan kemunculan sebanyak 15 kali, kemudian disusul oleh interval *Minor Second (m2)*, *Minor Third (m3)*, *Major Third (M3)*, *Prime (P1)*, dan *Perfect Fourth (P4)*. Prevalensi interval *M2* ini mencerminkan karakteristik unik dari susunan melodi dalam tradisi nyanyian *Mantau* bahwa struktur melodi pada nyanyian *Mantau* memiliki 3 motif pokok beserta pengembangan yang terjadi didalamnya, serta memiliki 2 frase pada setiap 1 siklus nyanyiannya.

Kata Kunci: Kesenian Mantau, Struktur Musikologi, Analisis Teknik Vokal.